

ABSTRAK

Muhammad Fitri. 2017.”*Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur’an (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016*”. Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing. Surawardi, S.Ag, M.Ag

Penelitian ini dilakukan dengan dilandasi pemikiran bahwa pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016 yang cukup diminati oleh kalangan mahasiswa kampus hijau. Kenyataan ini tidak terlepas dari peran LPPQ yang memberikan kajian tafsir kepada mahasiswa. Oleh karena itu perlu diketahui keberadaan pengkajian ini lebih jauh dengan melihat aspek pelaksanaannya, dengan metode pengajian dan kendala-kendala pengkajian terhadap keragaman mahasiswa IAIN Antasari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016, mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh pengkajian dan solusi-solusinya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dalam bidang tafsir yang berkaitan dengan pengkajian tafsir, materi, metode, kendala dan solusi. Karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara terhadap pengurus dan peserta pengkajian yang diadakan oleh Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016.

Melalui teknik analisis deskriptif-kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut: pertama, Pengkajian Tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016 merupakan pengkajian yang terstruktur. Kedua, metode yang digunakan pengajar dalam pengkajian tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016 adalah metode ceramah yang dikombinasikan dengan tanya jawab seputar pelajaran dan diselingi dengan pemberian amalan-amalan tertentu.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh pengkajian tafsir di Lembaga Pengajian dan Pengkajian Alquran (LPPQ) IAIN Antasari Banjarmasin Periode 2016 diantaranya: Pertama, Jadwal Pengkajian, Pengajar Pengkajian, Pengurus Pengkajian dan Peserta Pengkajian.

Adapun solusi-solusi yang diberikan diantaranya: Pertama, Panitia pengkajian bisa memberikan ketegasan dalam waktu ini untuk membuat pengkajian bisa lebih efektif dan efisien. Kedua, peserta bisa diberikan motivasi untuk mengikuti pengkajian. Ketiga, Kitab yang digunakan sudah ditetapkan akan tetapi ketidakjelasan panitia dalam menyampaikan kepada pemateri membuat pengkajian banyak menggunakan kitab yang berbeda. Keempat, waktu sesi tanya jawab bisa diperpanjang untuk mahasiswa bisa leluasa bertanya sesuai dengan materi dan permasalahan yang mereka hadapi.